

# Banyak Proyek Fiktif di Desa Kutamukti?

## Kantongi Bukti, Warga Ngaku Kesal ke Eks Kades

**KARAWANG-** Warga Desa Kutamukti, Kutawaluya mempertanyakan pemakaian Anggaran Dana Desa (ADD) beberapa tahun terakhir saat dijabat oleh kepala desa

sebelumnya yang diduga banyak diselewengkan berupa---proyek fiktif.

Salah satu warga desa setempat, Abdul Rozi menuturkan ia bersama warga di desanya mengaku sangat kesal dengan kelakuan eks kepala desa lantaran banyak program tidak direalisasikan dan tidak dipertanggungjawabkan.

"Sungguh kami geram sekali dengan adanya suatu pelanggaran prosedur

dalam pengelolaan, serta pemanfaatan Anggaran Dana Desa Kutamukti. Anggaran itu tidak diberikan, tetapi laporannya ada di-SPJkan," kata Rozi.

Rozi juga mengaku bahwa mengetahui tentang kegiatan apa saja yang tidak direalisasikan dan tidak ada bentuk fisiknya. Ia menuturkan, bersama warga sydag mengantongi dan mengumpulkan bukti-buktinya.

"Kami bersama warga desa mengetahui suatu ketidaksesuaian kegiatan eks kepala desa dalam program maupun kegiatannya, yang pertama jalan dan halaman kantor desa, kegiatan pengaspalan hotmik di halaman kantor desa hasil daripada Musrenbang Desa Kutamukti TA 2020 tidak direalisasikan. Kedua jalan

setapak Dusun Citereup, kegiatan pengecoran jalan

setapak hasil daripada Musrenbang Desa Kutamukti TA 2020 juga tidak direalisasikan," beber dia.

"Ketiga Gedung PAUD Annisa. Perlu saya perjelas bahwa sebenarnya PAUD Annisa tidak terdaftar di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karawang dan tidak adanya suatu aktivitas (KBM) Kegiatan Belajar Mengajar dan tidak adanya siswa dari Tahun

Pelajaran 2017-2020, PAUD Annisa dimasukkan sebagai PAUD milik Pemerintah Desa yang lokasinya di rumah eks kepala desa yang selalu mendapatkan dana dari APBDes dan Dana Desa, sebagai sasaran laporan ke pemerintah pusat maupun pemerintah daerah oleh eks Kepala Desa Kutamukti" timpal dia.

Rozi menuturkan ia bersama warga lainnya

sama sekali tidak percaya dengan laporan pertanggungjawaban desa lantaran memang tidak sesua sama sekali dengan kondisi rill.

"Data Musrenbang desa hingga penggunaan dana desa pun kami punya buktidan berkasnya, dana yang tertera di papan informasi bukan lagi jutaan. Bahkan ratusan juta, itu pun patut dipertanyakan" tukasnya. (bbs/mhs)